

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Studi kasus deskriptif ini digunakan. Penelitian deskriptif adalah metode yang tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan rinci tentang peristiwa atau peristiwa tertentu. Pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi adalah bagian dari pendekatan asuhan keperawatan yang digunakan. Hasil yang diharapkan oleh peneliti adalah peningkatan kualitas perawatan yang diberikan kepada Klien yang menderita tuberkulosis paru-paru di Balai Kesehatan Masyarakat Paru Pati.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah topik yang diteliti oleh peneliti atau yang menjadi pusat perhatian atau tujuan mereka. (Umar Husein, 2015). Klien adalah subjek studi kasus ini yang berjumlah 1 (satu) responden yang terdiagnosis medis tuberkulosis paru dan mendapat perawatan di Balai Kesehatan Masyarakat Paru Pati. Yang termasuk kriteria inklusi dan kriteria eklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi:
 - a. Klien dengan diagnosa medis penyakit tuberkulosis paru di Balai Kesehatan Masyarakat Paru Pati.
 - b. Responden dengan kategori pengobatan 1 dan 2
 - c. Bersedia menjadi responden
 - d. Usia diatas 15 tahun
 - e. Dapat berkomunikasi dengan baik.
 - f. Klien dengan masa perawatan kurang dari 3 hari.

2. Kriteria inklusi:
 - a. Klien yang tidak menyetujui menjadi responden.
 - b. Klien yang mengalami penurunan kesadaran.

C. Waktu dan tempat penelitian

Pengambilan kasus dilakukan di Balai Kesehatan Masyarakat Paru Wilayah Pati diruang penyakit dalam dengan melakukan pengelolaan pada tanggal 21 Mei 2024- 24 Mei 2024.

D. Definisi Operasional

1. Tuberkulosis paru adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Penderita yang positif tuberkulosis paru batuk dan bersin dan secara tidak sengaja menyebarkan bakteri melalui droplet lendir mereka ke udara. (Kristini & Hamidah, 2020).

2. Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif

Menurut Tim Pokja SDKI DPP PPNI (2017), tidak mungkin membersihkan jalan nafas rahasia atau obstruksi untuk menjaga jalan nafas tetap paten.

3. Kepatuhan Minum Obat

Kepatuhan minum obat adalah sejauh mana Klien mengikuti instruksiinstruksi medis oleh penderita TB paru di Balkesmas Wilayah Pati meliputi meminum obat secara rutin sesuai dengan terapi pengobatan berdasarkan Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)

E. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah format penelitian asuhan keperawatan yang berlaku, lembar kuisioner kepatuhan minum obat.

F. Analisa Data

Pengolahan data menjadi informasi baru yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dikenal sebagai analisis data. Saat peneliti berada di lahan penelitian, data dianalisis. Selanjutnya, data yang dikumpulkan terdiri dari data objektif dan subjektif. Data subjektif berasal dari pendapat Klien dan keluarganya, sedangkan data objektif berasal dari pengamatan peneliti terhadap gestur tubuh Klien. Salah satu tujuan dari proses analisis data adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid. Ini juga akan membantu peneliti dalam menetapkan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

G. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian diawali dengan penyusunan proposal penelitian dan pengambilan data studi pendahuluan ke RS tujuan penelitian. Setelah disetujui oleh tim penguji proposal maka dilanjutkan dengan pengusulan *Ethical Clearance* ke komite etik universitas. Setelah EC diterbitkan dilanjutkan pengajuan ijin penelitian ke RS tujuan. Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan setelah mendapatkan persetujuan dari RS. Pendekatan ini termasuk pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana tindakan, pelaksanaan, evaluasi keperawatan, dan dokumentasi kasus selama minimal tiga hari pengelolaan. Selama dilakukan pengelolaan, peneliti melakukan koordinasi dengan perawat atau *clinical instructor* yang ditunjuk di ruangan sebagai penanggung jawab Klien.